

Case Study

PT Berkah adalah perusahaan dagang yang menjual bahan bangunan. Perusahaan menggunakan metode FIFO dalam pencatatan persediaan. Berikut adalah data pembelian dan penjualan barang "Semen A" selama bulan Juli 2025.

Tgl	Kegiatan	Jumlah (zak)	Harga Per zak (Rp)
1 Juli	Saldo awal	500	50.000
5	Pembelian	300	52.000
10	Penjualan	400	75.000
15	Pembelian	200	59.000
20	Penjualan	300	78.000
25	Penyesuaian fisik		

25. Persediaan : Hanya ada 250 zak di gudang

Pertanyaan :

1. Analisis kritis: Berdasarkan data diatas, hitunglah nilai persediaan akhir menurut pencatatan akuntansi sebelum penyesuaian fisik.
2. Hitung selisih persediaan berdasarkan data fisik dan akuntansi. Apa yang mungkin menjadi penyebab selisih tersebut?
3. Sebagai manajer operasional, langkah pengendalian persediaan apa yang akan anda ambil untuk mencegah selisih ini terjadi kembali?
4. Buatlah format Laporan persediaan bulanan (sederhana namun informatif) untuk disajikan ke manajemen pada akhir bulan Juli 2025.

Penyelesaian :

* Analisis Kritis

Berdasarkan data transaksi PT Berkah selama Juli 2025 dan penetapan metode FIFO. Nilai persediaan akhir menurut pencatatan akuntansi sebelum penyesuaian fisik adalah 300 zak dengan nilai Rp 16.000.000. Namun hasil perhitungan fisik hanya menunjukkan 250 zak, artinya terdapat selisih 50 zak atau senilai 2.700.000 meskipun metode pencatatan FIFO sudah diterapkan dengan benar. Pengendalian Persediaan secara fisik belum efektif. Pencatatan akuntansi belum didukung.

Kontrol internal seperti penulisan stok rutin, pencatatan realtime, dan pengawasan gudang.

Perbedaan antara pencatatan dan kondisi sebenarnya bisa menimbulkan distribusi laporan keuangan, menurutnya kandalan data akuntansi dan berpelaku menimbulkan kerugian perusahaan.

IT Berkah perlu memperbaiki sistem pengawasan, melakukan rekonsiliasi data yang lebih sering, dan menggunakan teknologi pencatatan digital agar keakuratan, Persediaan tetap terjaga.

Date	Keterangan	Pembelian / Barang Masuk			Harga Pokok	
		Unit	Price	Total	Unit	Price
1. Juli	Saldo awal					
5.	Pembelian	300	\$2.000	15.600.000		
6.	Penjualan				400	\$0.000
15.	Pembelian	200	\$4.000	10.800.000		
20.	Penjualan				100	\$0.000
					200	\$2.000
		500			700	

Pengeluaran	Saldo			
	Unit	Price	Total	
Total	500	\$0.000	28.000.000	
	500	\$0.000	28.000.000	
	300	\$2.000	15.600.000	
20.000.000	100	\$0.000	5.000.000	
	300	\$2.000	15.600.000	
	100	\$0.000	5.000.000	
	300	\$2.000	15.600.000	
	200	\$4.000	10.800.000	
5.000.000	100	\$2.000	5.200.000	
10.400.000	200	\$4.000	10.800.000	
38.100.000	300	\$0.000	16.000.000	

2. A. Hasil Pengukuran fisik 25 Juli: hanya ada 250 zak digudang.
Menurut pencatatan akuntansi : 300 zak.
Selisih kuantitas : $300 - 250 = 50$ zak

Nilai fisik secara layer fifo yang terjadi sebelumnya Penyesuaian
($100 \cdot \$2.000 + 200 \cdot \4.000) Jika fisik hanya 250 zak maka komposisinya akan menjadi

100 zak . \$2.000
150 zak . \$4.000 (dari 200 zak . \$4.000 dikurangi sisa / selisih 50 zak tadi)
Nilai persediaan fisik : $(100 \times \$2.000) + (150 \times \$4.000) = \$2.000.000 + \$6.000.000$
: Rp 13.300.000

Selisih Nilai : Nilai Akuntansi - Nilai Fisik : $16.000.000 - 13.300.000$
: Rp 2.700.000

Selisih : kuantitas = 50 zak
Nilai = Rp 2.700.000

B. Kemungkinan penyebab selisih

1. Kehilangan fisik (pencurian, kehilangan saat pemindahan, atau kerusakan yang tidak dicatat).
2. Kesalahan pencatatan (Penjualan tidak di input ke sistem pembelian salah pencatatan).
3. Barang rusak yang tidak dibuktikan
4. Masalah sistem (sinkronisasi pos / gsp tidak realitas atau human error input.

→ Bisa dicatat jurnal penyesuaian sebagai beban

Beban Selisih Persediaan : Rp 2.700.000
Persediaan : Rp 2.700.000

3. Langkah-langkah Pengendalian Persediaan apa yang akan anda ambil untuk mencegah selisih ini terjadi kembali.

1. Melakukan stok opname rutin (Mingguan / Bulanan) untuk mencocokkan data sistem dan fisik
2. Gunakan sistem pencatatan digital (pos / aplikasi stok) untuk realtime update.
3. Pisahkan tugas antara pencatatan, Penyimpanan dan pemeriksaan stok (fungsi kontrol internal).
4. Gunakan Barcode / kode untuk agar pencatatan lebih akurat.
5. Terapkan Bukti masuk / keluar (good Received note, Delivery note) dengan tanda tangan penerima.

No. _____

Date : _____

4. Total Persediaan Barang

Tanggal	Keterangan	unit	Price	Jumlah
1.	Saldo awal	500	30.000	75.000.000
5.	Pembelian	300	52.000	15.600.000
15.	Pembelian	200	54.000	10.800.000
	Total	1000		101.400.000

Barang keluar

Tanggal	Keterangan	unit	Price	Jumlah
10.	Penjualan	400	50.000	20.000.000
20.	Penjualan	100	50.000	5.000.000
		200	52.000	10.400.000
	Total	700		35.400.000

Saldo akhir persediaan 20 Juli sebelum = Total persediaan barang - Total
Barang keluar

$$101.400.000 - 35.400.000 = \text{Rp } 66.000.000$$

Hasil Hitung pada 28 Juli 200 unit total Rp 2.700.000 (selisih)